

ABSTRAK

Human trafficking telah menjadi permasalahan global yang kompleks dan melibatkan banyak negara, termasuk Indonesia. Kasus *human trafficking* Warga Negara Indonesia (WNI) di Kamboja pada rentang waktu 2020-2023 menjadi sorotan utama yang memerlukan upaya penanggulangan dari pemerintah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kasus tersebut dengan menggunakan kerangka konseptual *human security* (keamanan manusia). Kerangka ini memandang bahwa keamanan individu merupakan inti dari keamanan nasional dan internasional, serta menekankan pentingnya perlindungan terhadap ancaman seperti kejahatan lintas negara, termasuk *human trafficking*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal, berita, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Analisis data dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi upaya-upaya pemerintah Indonesia dalam menangani kasus *human trafficking* WNI di Kamboja selama periode 2020-2023. Dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti kerja sama bilateral dengan Kamboja dalam penanganan kasus, perlindungan dan repatriasi korban, penguatan regulasi terkait, serta kampanye pencegahan dan peningkatan kesadaran masyarakat. Strategi maupun langkah yang dilakukan pemerintah Indonesia ini telah memberikan hasil seperti pemulangan WNI untuk kembali ke tanah air, walaupun masih terdapat tantangan maupun hambatan pada pelaksanaannya seperti kurangnya sumber daya, koordinasi antar lembaga, dan kompleksitas kasus yang melintasi batas negara. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang upaya penanggulangan *human trafficking* dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Kata Kunci: Keamanan Manusia, Perdagangan Manusia, Kejahatan Lintas Negara

ABSTRACT

Human trafficking has become a complex global issue involving many countries, including Indonesia. The case of human trafficking of Indonesian citizens in Cambodia during the period of 2020-2023 has become a major concern that requires concerted efforts from the Indonesian government. This research aims to analyze the Indonesian government's efforts in tackling this case by employing the conceptual framework of human security. This framework views individual security as the core of national and international security, emphasizing the importance of protection against threats such as transnational crimes, including human trafficking. The research methodology employed is a qualitative descriptive approach with a literature study sourced from books, journals, news reports, and previous relevant research on this topic. Data analysis was conducted in-depth to identify the Indonesian government's efforts in addressing the human trafficking cases of Indonesian citizens in Cambodia during the 2020-2023 period. The research findings demonstrate that the government has undertaken various efforts, such as bilateral cooperation with Cambodia in case handling, victim protection and repatriation, strengthening relevant regulations, and conducting prevention campaigns and raising public awareness. These strategies and measures implemented by the Indonesian government have yielded results, such as the repatriation of Indonesian citizens back to their homeland, although challenges and obstacles remain in the implementation process, including a lack of resources, inter-agency coordination, and the complexity of cases that transcend national borders. This research contributes to a better understanding of efforts to combat human trafficking and provides recommendations for future improvements.

Keywords: *Human Security, Human Trafficking, Transnational Crimes*